

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian observasi dengan desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Desain deskriptif menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena variabel atau kondisi situasi (Notoadmodjo, 2005).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu dan tempat penelitian sebagai berikut :

Waktu : 15 Januari – 8 Februari 2018

Tempat : Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada Penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh balita yang berstatus gizi *stunting* Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang berjumlah 36 balita.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh balita yang berstatus gizi *stunting* Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang berjumlah 36 balita.

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Tingkat konsumsi Energi, tingkat konsumsi protein, Berat Lahir Bayi, status penyakit infeksi balita, tingkat pendidikan ibu balita, pendapatan rumah tangga, serta sanitasi lingkungan rumah.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah status gizi balita yang diukur dengan menggunakan indeks antropometri TB/U yaitu *Stunting*.

3.5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Keadaan ini dipresentasikan dengan nilai <i>z-score</i> tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (WHO, 2010).	<i>Microtoice</i> dan <i>Metline</i>	<i>Stunting</i> dikategorikan menjadi 2 yaitu : - Sangat pendek <i>z-score</i> <-3SD - Pendek <i>z-score</i> -3SD s/d <-2SD
2.	Tingkat Konsumsi Energi dan Protein	Jumlah energi dan protein yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam kurun waktu 2 x 24 jam kemudian dikonversikan dalam energi dan protein lalu dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan sesuai usia.	Form Food Recall 2x24 jam	Hasil pengukuran tingkat konsumsi energi dan tingkat konsumsi protein dikategorikan menjadi 5 yaitu : a. Diatas kecukupan $\geq 120\%$ AKG b. Normal : 90-119% AKG c. Defisit Tingkat Ringan : 80-89% AKG d. Defisit

				Tingkat Sedang : <70-79% AKG e. Defisit Tingkat Berat : <70% AKG
3.	Pendidikan Ibu Balita	Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh ibu yang ditandai dengan adanya ijazah (BPS).	Kuisisioner	- Rendah (SD dan SMP, SMA/SMK) - Tinggi (Perguruan Tinggi)
4.	Pekerjaan Ibu	Perbuatan yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidup	Kuisisioner	Ditulis sesuai dengan pekerjaan ibu sehari-hari
5.	BBLR (Berat Badan Bayi Lahir Rendah)	Berat badan bayi ketika lahir kurang dari 2500 gram (WHO).	Kuisisioner	- Rendah jika BBL <2500 gram - Normal jika BBL ≥2500 gram
6.	Penyakit Infeksi	Dikategorikan infeksi jika dalam satu bulan terakhir mengalami diare dengan frekuensi ≥ 3 kali per hari selama minimal 2 hari secara berturut-turut dan atau mengalami batuk dalam tiga bulan terakhir yang disertai dengan salah satu atau lebih gejala seperti pilek, demam, atau sesak nafas ≤ 2 minggu secara berturut-turut setiap bulannya.	Kuisisioner	0 = Tidak Sakit 1 = Sakit
7.	Sanitasi Dasar	Sarana sanitasi rumah tangga yang meliputi sarana buang air besar,	Lembar Observasi	0 = Tidak ada sanitasi dasar contohnya

		sarana pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga (Depkes, 2008).		jamban 1 = ada sanitasi dasar contohnya jamban
8.	Pendapatan Keluarga	Gambaran status ekonomi keluarga balita yang dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan per bulan.	Kuisisioner	- Kurang jika pendapatan < UMR Kab Malang. - Cukup jika pendapatan ≥ UMR kab Malang.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Form Kuesioner
2. Form Recall 2x24 jam
3. Lembar Checklist
4. *Mikrotoice*
5. *Metline*
6. Timbangan Injak Digital
7. Alat Tulis
8. Kalkulator
9. Daftar Bahan Makanan Penukar
10. Laptop
11. Software WHO-Anthro
12. Software Nutrisurvey 2007

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data identitas sampel (nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan) diperoleh dari wawancara dan pengukuran secara langsung
- b. Data tentang gambaran umum atau karakteristik responden diperoleh melalui wawancara secara langsung

- c. Data status *stunting* diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan secara langsung dengan bantuan *microtoice*
- d. Data tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan menggunakan alat bantu Form Food Recall 24 jam dalam kurun waktu 2 hari
- e. Data sanitasi lingkungan rumah keluarga diperoleh melalui observasi secara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu form checklist.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen yang ada di kantor Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Data sekunder yang dimaksud yaitu gambaran umum Desa Bakalan Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data meliputi:

1. Koding

Dilakukan pengkodean dan pengecekan pada kuesioner yang diperlukan untuk mempermudah dalam entri data.

2. Entri data

Kuesioner atau formulir pengumpulan data telah di cek dan validasi pengisian dan kelengkapan data yang diperlukan, selanjutnya dientri dengan menggunakan komputer.

3. Cleaning

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data lebih lanjut, dilakukan pengecekan hasil data *entry*. Pada proses ini, kembali dilakukan pengecekan ulang apabila ditemukan adanya data ekstrim. Data ekstrim di validasi ulang dengan melihat kembali kuesioner atau formulir pengumpulan data yang telah dicek dan validasi.

4. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi (*software*) Penilaian Status Gizi yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis deskriptif atau Univariat. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan prevalensi masing-masing variabel penelitian yaitu Tingkat konsumsi Energi dan protein, Berat Lahir Bayi, sanitasi lingkungan rumah, serta tingkat pendidikan ibu balita. Kemudian data tersebut diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menentukan prevalensi dan jumlah dari masing- masing variabel.